

PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD

Bersinergi dan Mendukung Kebijakan Prorakyat

PENGASIH (KR)

Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Kulonprogo senantiasa akan mendukung kebijakan-kebijakan daerah yang prorakyat dan siap bersinergi dan bekerjasama dalam mewujudkan Kulonprogo yang maju dan mandiri.

Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE menyatakan itu dalam Rapat Paripurna (Rapur) Silaturahmi dan Perkenalan Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo masa jabatan tahun 2023-2024, di Ruang Kresna Gedung DPRD setempat, Selasa siang (23/5).

"Kita semua berharap dengan adanya Penjabat Bupati Kulonprogo, maka roda pemerintahan dan pembangunan akan tetap berjalan dengan sebagaimana mestinya. Kebijakan dan program yang sudah ditetapkan namun belum selesai atau belum dilaksanakan agar dapat segera diselesaikan dan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ucap Akhid.

Akhid menambahkan ada niat kuat dari Pj Bupati untuk bersinergi dengan DPRD. Karena banyak pekerjaan yang harus diselesaikan seperti penataan wilayah selatan, Bedah Menoreh, program nasional, pemanfaatan



KR-Widiastuti

Pelaksanaan Rapur Silaturahmi dan Perkenalan Pj Bupati Kulonprogo 2023-2024.

fungsi ruang pertumbuhan Kota Wates, dan lainnya. "Ada antusias dari Bu Pj Bupati untuk mampu bersinergi dan menyelesaikan PR tersebut," kata Akhid sembari menyatakan bahwa agar Pj Bupati bisa menyelesaikan pemilukada, menjaga netralitas PNS, serta memfasilitasi sarana prasarana pemilukada dengan baik.

Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indriyanti ST MT menyatakan Kulonprogo ke depannya dengan beroperasinya Bandara Internasional YIA, kota Aerotropolis, adanya JLLS dan Jalan Tol nantinya, Dermaga Perikanan serta KSPN Borobudur merupakan beberapa tantangan dan peluang. Pemberdayaan UMKM, pengembangan pariwisata dan perkembangan Teknologi Informasi juga menjadi bagian dari tantangan tersebut.

"Akan tetapi dengan

komitmen, kolaborasi, kerjasama dan sinergitas semua, kita harus yakin bahwa bisa melewati tantangan tersebut dan mengambil peluang untuk terus maju meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kulonprogo.

Kita juga harus terus berjuang menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh Kulonprogo, sehingga kebanggaan akan Bumi Menoreh selalu ada di hati warga masyarakat Kulonprogo. Tanamkan kecintaan akan bumi yang mereka tinggali kepada anak cucu," tandas mantan Kepala Dinas Perhubungan DIY ini.

Dwipanti Indriyanti mengingatkan pula bahwa slogan "Bela Beli Kulonprogo" yang dirintis oleh mantan Bupati Kulonprogo Bapak Haso Wardoyo jangan hanya sekedar slogan semata, tetapi benar-benar menjadi filosofi hidup kita. (Wid)

SATU APARATUR SIPIL NEGARA DIPECAT

Tiga Pegawai Dijatuhi Sanksi

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta kembali melakukan tindakan tegas terhadap pelanggaran disiplin pegawai. Kali ini ada tiga pegawai yang dijatuhi sanksi, satu ASN dipecat, sedang 2 pegawai lainnya dijatuhi hukuman disiplin.

Pegawai negeri sipil yang diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri bernama R bekerja di Kapanewon Panggang melanggar PP 94 th 2021 tentang disiplin PNS yang bersangkutan tidak masuk kerja selama 51 hari tanpa alasan yang sah menurut peraturan. Dua yang lain, TR salah satu Guru PPPK di Koordinator Wilayah Pendidikan (Korwil) Kapanewon Nglipar, melakukan pernikahan siri diberikan penurunan golongan dari kelas IX ke kelas VIII, Pelanggaran PP 10 th 1983 jo PP 45 th 1990 tentang izin perkawinan dan per-

ceraian PNS. "Kemudian DP, Guru di Korwilbidik Kapanewon Wonosari, melakukan pelecehan seksual terhadap murid diberikan sanksi penurunan pangkat pangkat 3 th. Sesuai PP 94 th 2021 tentang disiplin PNS," kata Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul Iskandar SIP MPA, Selasa (23/5).

Sementara itu Bupati Gunungkidul Sunaryanta menegaskan, sejak awal pihaknya bakal terus melakukan pembinaan ASN demi mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ber-



KR-Endar Widodo

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta tegaskan untuk menindak pegawai yang melanggar disiplin dan moral.

kualitas. Bupati berjanji akan memberikan penghargaan bagi ASN yang berprestasi, namun bagi yang melanggar maka tindakan secara tegas. Pengawasan terhadap kinerja dan perilaku ASN terus dilakukan baik oleh aparat pemerintah maupun masyarakat. Warga masyarakat jangan segan untuk melaporkan ASN yang bekerja tidak sesuai dengan peraturan dan

ASN yang melakukan pelanggaran hukum maupun moral. "Semua ASN wajib menjadi contoh masyarakat," tandasnya.

Dibagian lain penjenelasannya, Kepala BKPPD Gunungkidul Iskandar SIP MPA mengungkapkan untuk seleksi jabatan tinggi pratama (JTP) saat ini peserta sedang mengikuti uji kompetensi di DIY.

(Ewi/Bmp/Ded)

KPPD SOSIALISASI PAJAK RANMOR

4 Samdes Dioptimalkan Pelayanan Wajib Pajak

WONOSARI (KR) - Kantor Pelayanan Pajak Daerah (KPPD) Gunungkidul melakukan sosialisasi kepada Wajib Pajak (WP) Kendaraan Bermotor (KBM) tentang kebijakan pemerintah dan ketentuan undang-undang di Kapanewon Patuk. Untuk memberikan kemudahan dan optimalisasi pelayanan dilakukan melalui Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) desa. Terdapat 4 Samdes yakni Tanjungsari, Rongkop, Ngawan dan Gedangsari. Sosialisasi berlangsung di Balai Kalurahan Bunder. Dihadiri Anggota Komisi B DPRD DIY Bambang Setyo Martono SE MBA. Forum Koordinasi Pimpinan Kapanewon (Forkopimka) dan para lurah se Kapanewon



KR-Bambang Purwanto

Sosialisasi pajak kendaraan bermotor di Kapanewon Patuk.

Patuk. "Sosialisasi kami lakukan untuk menumbuhkan kesadaran wajib pajak," kata Kepala KPPD Gunungkidul M Yuliyanto SIP MPA Selasa (23/5).

Sasaran sosialisasi para lurah, perangkat kalurahan dan tokoh masyarakat. Harapannya agar informasi dan ketentuan

Rp 20.176.083.300,- atau dalam pencapaian persentase 112,24 persen. Untuk Triwulan II target 17.002.229.200,- tetapi waktu masih satu bulan lebih sudah masuk sekitar Rp 10.508.805.500,- atau mencapai hampir 60 persen. "Kami optimis target yang ditetapkan akan tercapai bahkan melampaui target," imbuhnya.

Baur Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) Satlantas Polres Gunungkidul Aiptu Hery Setyaningrum SH menyatakan ketentuan tentang Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pada Pasal 74 yang sudah diundangkan akan dilaksanakan segera diberlakukan. (Bmp)

UNTUK MEMENANGKAN PDIP

Seluruh Sayap Partai Diminta Tetap Solid

WATES (KR) - Seluruh organisasi sayap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Kulonprogo diminta tetap solid dan bekerja keras memenangkan partai berlambang kepala banteng moncong putih tersebut dalam Pemilihan Umum (Pemilu) serentak 2024 mendatang.

"Dalam upaya mencapai tujuan tersebut maka saya berpesan betul kepada para pengurus Banteng Muda Indonesia (BMI) untuk rajin turun ke lapangan merekrut orang-orang atau generasi yang belum menjadi pengurus, tetapi maupun organisasi sayap PDIP yang lain. Dengan demikian PDIP berkembang menjadi besar yang dipercaya oleh rakyat," kata Sekretaris DPD PDI Perjuangan DIY, Totok Hedi Santosa saat menghadiri Halal Bihalal dan Silaturahmi DPC BMI PDIP Kulonprogo di RM Dapur Semar Kalurahan/Kapanewon Wates, Minggu (21/5).

Selain Totok Hedi Santosa, Halal Bihalal dan Silaturahmi bertepatan dengan Maaf Suicikan Hati Bersinergi Menjaga NKRI juga dihadiri Ketua DPD BMI DIY Wisnu Sabdono Putra, Ketua DPC PDIP Kulonprogo Fajar Gegana, mantan Ketua DPC PDIP setempat, Tony HP serta sejumlah bacaleg dari partai tersebut.

Totok Hedi menegaskan keberadaan BMI dan sayap partai yang lain sangat penting dan strategis dalam upaya membesarkan partai. "BMI harus bisa mengcover apa yang menjadi kebutuhan dan hobi anak-anak muda Kulonprogo sehingga mereka menjadi *fatner* dalam berjuang bersama-sama membesarkan PDIP," tegasnya.

Tentang target PDIP meraih 20 kursi di DPRD Kulonprogo, Totok Hedi Santosa mengatakan, dalam mencapai target tersebut pihaknya telah memperkenalkan pada semua DPC



KR-Asrul Sani

Totok Hedi Santosa (dua kanan) menghadiri halal bihalal dan silaturahmi DPC BMI PDIP Kulonprogo.

PDIP di seluruh DIY tentang konsep dan strategi pemenangan secara elektoral berbasis gotong royong atau komandante stelsel dalam pemilu 2024 mendatang.

Ketua DPC PDIP setempat Fajar Gegana menuturkan, BMI Kulonprogo telah menorehkan sejarah indah dalam berpartisipasi aktif memenangkan para caleg maupun kepala daerah dalam setiap pemilu. Semangat para pengurus dan anggota BMI dalam ikut berjuang memenangkan kader PDIP meraih kursi di lembaga legislatif

maupun eksekutif adalah soliditas dan gotong royong.

"Untuk itu dalam menghadapi Pemilu 2024 mendatang, saya mengimbau, mengajak sekaligus mengobarkan semangat perjuangan kepada teman-teman BMI untuk betul-betul menjaga soliditas dan terus bekerja keras tanpa mengenal lelah dalam memenangkan partai yang kita cintai, PDI Perjuangan," jelas Fajar didampingi Ketua DPC BMI Kulonprogo, R Bastian Norma Ernawan. (Rul)

Tingkatkan Jiwa Nasionalisme

WONOSARI (KR) - Ratusan warga dari empat kapanewon mengikuti Sosialisasi 4 Pilar meliputi Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika di Griya Dahar Banglipuran, Gebang Kulon, Rongkop, Gunungkidul, Senin (22/5). Kegiatan dihadiri Anggota MPR/DPD RI Drs HM Gandung Pardiman bersama Staf Ahli John S Keban, Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana, Panewu Rongkop Esi Suharto, Kapolsek, Danramil, Lurah Melikan Agus Sumarno dan undangan. Melalui sosialisasi ini untuk menggali nilai nilai yang terkandung dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

"Harapannya masyarakat dapat memahami secara utuh, menyeluruh. Sehingga akan memperkuat persatuan dan kesatuan, serta jiwa nasionalisme," kata HM Gandung Pardiman MM.

Dalam acara tersebut HM Gandung Pardiman MM juga membantu 4 sumur bor guna memdu-

kung produktifitas sektor pertanian.

Bantuan ini akan mampu untuk mencukupi kebutuhan lahan seluas 12 hektar. Sehingga diharapkan para petani ini dimusim kemarau masih memiliki kegiatan dan ekonomi meningkat. Gandung juga membantu membangun Banglipuran Gebang Kulon yang merupakan asset dari BUMDes Kalurahan Melikan. Memberikan bantuan untuk keramik. "Semangat guyub rukun, gotong royong, kebersamaan harus terus ditingkatkan. Sehingga baik wilayah maupun masyarakat semakin se-

jahtera," imbuhnya.

Lurah Melikan Agus Sumarno menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan sosialisasi 4 pilar di Melikan. Termasuk dukungan bantuan HM Gandung Pardiman berupa baik pembangunan aset Banglipuran, maupun sumur bor. Hal ini tentunya akan memberikan dampak positif bagi pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sementara Panewu Rongkop menyampaikan terimakasih atas program sosialisasi 4 pilar. (Ded)



KR-Dedy EW

HM Gandung Pardiman saat sosialisasi 4 pilar di Rongkop.

Realisasi Belanja APBN KPPN Wates Rp 543,60 M, Tumbuh 8,24 Persen



KR Widiastuti

Ririn Mardiyani.

WATES (KR) - Berdasarkan data Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM SPAN), realisasi belanja APBN di wilayah pembayaran KPPN Wates pada Kabupaten Kulonprogo, sampai dengan bulan Mei 2023 sebesar Rp. 543,60 miliar atau 36,57 persen dari total pagu sebesar Rp.1,48 triliun. Bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, mengalami pertumbuhan persentase sebesar 8,24 persen dari realisasi bulan Mei tahun

2022 sebesar Rp. 171,001 miliar atau 28,34 persen dari total pagu sebesar Rp. 603,47 miliar.

Dari total realisasi belanja sebesar Rp. 543,60 miliar tersebut, untuk Belanja Pemerintah Pusat yang meliputi instansi vertikal Kementerian/ Lembaga sebesar Rp. 121,87 miliar atau 34,15 persen dari total pagu sebesar Rp. 356,78 miliar dan Tansfer Ke Daerah, Dana Desa, Insentif Fiskal, Otonomi Khusus dan Keistimewaan sebesar Rp. 421,73 miliar atau 37,34 persen dari

pagu sebesar Rp 1,12 triliun.

Dikatakan Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Wates Ririn Mardiyani, melalui realisasi APBN KPPN Wates sebesar Rp. 543,60 miliar tersebut, diharapkan dapat menjaga momentum pemulihan dan mendukung transformasi ekonomi, dan menciptakan multiplier effect (efek berganda) guna mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kulonprogo. "APBN berperan mendukung peningkatan produktivitas dan peran sebagai shock absorber menghadapi ketidakpastian tahun 2023," ujarnya, Selasa (23/5).

Di sisi Pendapatan Negara lingkup KPPN Wates sampai bulan Mei 2023, secara agregat terealisasi sebesar Rp.71,14 miliar terdiri dari Perpajakan sebesar Rp. 63,94 miliar dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 7,19 miliar. (Wid)

Jemaah Haji Kulonprogo 2023 Didominasi Lansia

WATES (KR) - Jemaah Haji dari Kabupaten Kulonprogo yang akan berangkat 2023 sebanyak 281 orang. Dari jumlah itu yang merupakan lanjut usia (lansia) yakni berumur 60 tahun ke atas sebanyak 60 persen. Karena itu dalam peregruan ataupun karom, mereka harus didampingi yang jemaah yang muda-muda.

Hal itu dikatakan Mulyono SHI MSI Kasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kemenag Kulonprogo. "Lansia memang banyak. Kami juga sudah



KR-Widiastuti

Mulyono.

mengantisipasi. Dipetakan lansia yang berisiko tinggi dan bugar, agar ketika berangkat dari Kulonprogo-embarkasi-Jedah-Madinah-Mekah dan kembali ke

tanah air dalam keadaan sehat," ujar Mulyono, Selasa (23/5).

Mulyono menuturkan, untuk tahun ini jemaah haji dari Kulonprogo tidak bisa dalam satu kelompok terbang (kloter), karena saat pelunasan pertama, jemaah haji dari Kulonprogo belum terpenuhi maka diisi kabupaten lain. Pelunasan tahap 1 diproses pemvisaananya dulu bisa dijadikan satu kloter, kemudian menyusul yang pelunasan berikutnya dan digabung kloter lain.

Tetapi semua jemaah bisa berangkat," kata Mulyono.

Lebih lanjut Mulyono menuturkan bahwa ada 11 jemaah haji yang gagal berangkat. Namun bukan karena tidak mampu melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH), tapi alasan lainnya. Seperti pelunasan tahap 1 karena tidak ada penggabungan mahrom, maka menunggu suami, sehingga meski sudah melunasi mereka ada yang mengundurkan diri untuk berangkat tahun ini. (Wid)